

## **BAB VI PENUTUP**

### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan tentang teknik pemeriksaan radiografi *shoulder joint* dengan klinis trauma di Instalasi Radiologi RSUD dr. H. Soewondo Kendal penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut ini :

Pemeriksaan radiografi *shoulder joint* tidak memiliki persiapan khusus hanya saja melepas benda disekitar objek yang dapat menimbulkan artefak pada radiograf, persiapan alat dan bahan menggunakan pesawat DR siap pakai dengan ukuran 35x43 cm, *bucky stand*, computer *Detector Radiography* (DR) dan printer carestream. Menggunakan proyeksi AP sama scapula Y view dengan posisi *erect*. Berdasarkan hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa teknik pemeriksaan radiografi *shoulder joint* dengan klinis trauma di Instalasi Radiologi RSUD dr. H. Soewondo Kendal umumnya menggunakan proyeksi AP dan scapula Y view. Pemeriksaan ini dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi pasien dan bertujuan untuk mendapatkan gambaran anatomi bahu secara menyeluruh, terutama dalam mendeteksi adanya fraktur atau dislokasi.

### **6.2 Saran**

Proyeksi scapula Y view memiliki keunggulan dalam menampilkan gambar diagnostik yang jelas pada kasus trauma bahu, terutama untuk mendeteksi fraktur atau dislokasi sendi. Oleh karena itu, proyeksi scapula Y view sebaiknya dijelaskan dan dicantumkan ke dalam SPO Rumah Sakit pada pemeriksaan *shoulder joint* dengan klinis trauma.